

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu dari banyak negara yang dilewati oleh garis khatulistiwa sehingga menjadikan Indonesia menjadi negara yang memiliki iklim tropis dimana hanya terdapat dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Andjono (2019) mengemukakan bahwa dikarenakan Indonesia memiliki iklim tropis, permintaan akan es krim terus meningkat sehingga banyak merek baru yang mengembangkan bisnis-nya di Indonesia. Tercatat sampai pada tahun 2019, sudah terdapat beberapa merek es krim berskala internasional di Indonesia antara lain yaitu Wall's, Campina, Haagen Dazs, Baskin Robbins, Glico, Diamond, dan Nestle. Es Krim Nestle adalah perusahaan es krim yang merupakan pendatang baru dalam kancah persaingan es krim di Indonesia.

CV. SPR Mandiri Sentosa adalah salah satu perusahaan yang menjadi distributor es krim merek Nestle. Es krim merek Nestle merupakan suatu perusahaan es krim yang diproduksi dari Malaysia. Es krim merek Nestle memiliki 2 jenis produk yaitu *impulse product* dan *take home product*. *Impulse product* adalah produk es krim yang ditargetkan khusus untuk perorangan dan bisa langsung dimakan yang bersifat impulsif dan terencana. *Take home product* adalah produk es krim yang ditargetkan untuk keluarga atau lebih dari satu orang untuk dimakan bersama di rumah atau digunakan untuk acara-acara dan bersifat produk yang bisa di *take away*.

CV. SPR Mandiri Sentosa beroperasi dari hari Senin sampai hari Jumat dimana untuk pendistribusian es krim dilakukan pada hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat. Hari Rabu dilakukan aktivitas *install freezer* kepada *customer* baru dan *uninstall freezer* kepada *customer* yang tidak mencapai target penjualan. CV. SPR Mandiri Sentosa memberikan percobaan selama 3 bulan kepada agen baru, jika tidak mencapai target penjualan maka akan dilakukan *uninstall freezer*.

Sejauh ini untuk pendistribusian produk, perusahaan hanya menggunakan 1 mobil *freezerbox* untuk mendistribusikan produk ke konsumen dan 1 mobil *pick up* untuk proses *install* dan *uninstall freezer*. Untuk rute yang ditempuh diatur sesuai dengan orderan dari konsumen dimana kuantitas orderan yang ada setiap minggunya berbeda-beda untuk setiap *retailer*. Perusahaan memiliki kebijakan untuk kuantitas

order untuk *retailer* besar, minimum pemesanan adalah 5 box dan bagi *retailer* kecil minimum pemesanan adalah 1 box. Dengan adanya *time window* di setiap pelanggan maka proses pendistribusian harus sesuai dengan *time window* dari pelanggan. Ketidaksihesuaian waktu dalam proses distribusi pada *retailer* yang memiliki *time window* merupakan salah satu permasalahan yang menghambat proses pendistribusian dimana masih belum adanya jalur atau rute tetap yang dimiliki oleh perusahaan dalam proses pendistribusian. Dalam proses pendistribusian, rute yang ditempuh masih mengikuti pengalaman masa lalu dari supir yang bertugas. Dikarenakan rute yang ditempuh masih mengikuti kejadian masa lalu dari supir, terdapat beberapa kasus keterlambatan dalam proses pendistribusian pada *retailer* yang memiliki *time window*. Keterlambatan distribusi pada *retailer* yang memiliki *time window* dapat mengakibatkan penilaian *service level* terhadap perusahaan berkurang dan berdampak pada *quantity order* pada pemesanan berikutnya. Batas untuk melakukan pendistribusian kembali jika adanya keterlambatan maksimal 2 x 24 jam dari hari pendistribusian yang telah ditentukan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang terjadi pada latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan adalah sering terjadinya keterlambatan pada proses distribusi yang disebabkan karena rute distribusi mengikuti kejadian masa lalu dari sopir.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan rute distribusi ideal yang sesuai dengan *time window* setiap *retailer*, dan juga untuk mendapatkan rute distribusi yang memiliki jarak paling minimum dari setiap rute yang ada.

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan masalah yang bertujuan untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang terdapat pada tujuan masalah serta bisa menghasilkan hasil yang diinginkan. Di bawah ini merupakan batasan-batasan masalah yang digunakan :

- a. Pengambilan data pada periode bulan April – bulan Mei 2021

- b. Kondisi lalu lintas diasumsikan sama setiap harinya.
- c. Waktu pelayanan dimulai pada pukul 08.00 – 16.00

